



## **Pelatihan Pembuatan Tas dari Tali Kur bagi Ibu-Ibu PKK Desa Santong Mulia**

**Neri Oktori**

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi,  
Universitas Pendidikan Mandalika

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melatih Ibu-Ibu PKK Desa Santong Mulia dalam membuat tas dari tali kur. Metode yang digunakan yaitu pendampingan secara langsung. Kegiatan ini diikuti oleh Ibu-Ibu PKK selama 2 hari. Hasil kegiatan pengabdian ini yaitu mampu dihasilkannya tas dari tali kur oleh Ibu-Ibu PKK dalam beraneka motif dan warna. Para Ibu PKK sangat antusias mengikuti kegiatan ini.

### **Kata Kunci**

Tas, tali kur, Ibu PKK

### **Pendahuluan**

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa multidisiplin dengan tema khusus yang bersifat insidental sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau atas permintaan pihak eksternal. Universitas Pendidikan Mandalika sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Provinsi Nusa Tenggara Barat menyelenggarakan KKN-T Tahun 2021 secara tersebar di seluruh daerah NTB baik secara mandiri maupun berkelompok dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan (LPPM Undikma, 2021).

Salah satu daerah yang menjadi lokasi KKN-T yaitu Desa Santong Mulia Kabupaten Lombok Utara. Desa Santong Mulia merupakan pemekaran dari Desa Sesait berdasarkan Peraturan Bupati Lombok Utara tentang Pembentukan Desa Persiapan Kabupaten Lombok Utara. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 2,23 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sekitar 2560 jiwa dan 588 kepala keluarga. Mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani dengan hasil utama berupa kelapa dan cengkeh.

Berdasarkan hasil observasi pasca pelepasan KKN-T, masyarakat Desa Santong kurang mendapat pemberdayaan terutama terkait keterampilan atau kerajinan. Dengan hanya mengandalkan hasil kebun, masyarakat belum banyak bisa melakukan inovasi di bidang lain. Para ibu rumah tangga yang umumnya berada di rumah untuk merawat rumah dan menjaga anak. Untuk mengisi waktu senggang para ibu rumah tangga, maka perlu dilakukan suatu pelatihan yang inovatif tanp harus mengorbankan tugas utamanya.

Salah satu pelatihan yang dapat dilaksanakan yaitu pembuatan tas dari tali kur. Proses pembuatan tas ini tidak banyak menyita waktu dan tidak terlalu sulit. Para ibu perlu diberikan pelatihan ini sebagai salah satu bentuk peningkatan keterampilan. Produk yang dihasilkan juga dapat dimanfaatkan sehari-hari atau dapat dipasarkan nantinya melalui BUMDES. Oleh

karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan Ibu-Ibu PKK Desa Santong Mulia dalam membuat tas dari tali kur.

### **Metode Pengabdian**

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu pendampingan langsung masyarakat dalam hal ini Ibu-ibu PKK Desa Santong Mulia. Kegiatan terdiri atas tiga tahapan utama sebagaimana yang tercantum pada Gambar 1..



Gambar 1. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

#### 1) Sosialisasi

Sebagai langkah awal kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dilakukan sosialisasi kepada Ibu-Ibu PKK Desa Santong Mulia selaku calon peserta pelatihan. Sosialisasi dilakukan pada tanggal 01 November 2021. Informasi yang disampaikan berupa perihal teknis dan manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu juga dilakukan pendataan jumlah peserta dari Ibu-Ibu PKK Desa Santong Mulia sehingga penyiapan bahan dan perlengkapan lainnya akan lebih mudah diadakan. Bahan-bahan yang dipersiapkan antara lain tali kur, gunting, korek api, resleting, jarum jahit, benang, dan kain.

#### 2) Praktik Pembuatan Tas

Praktik pembuatan tas dari tali kur dilakukan di gedung PAUD Mulia Hati pada tanggal 02 November 2021. Kegiatan dilaksanakan dengan langsung membimbing Ibu-Ibu PKK mulai dari membentuk anyaman awal/utama hingga tas dihasilkan.

Adapun tahapan dalam membuat tali kur antara lain:

1. Pada langkah pertama cara membuat tas dari tali kur ini, bisa mengambil dua helai tali dengan panjang tali sama. Kemudian lipat tali menjadi 2 bagian dan sejajarkan. Maka akan memperoleh 4 ujung tali. Beri nomor pada tali agar lebih memudahkan, yaitu nomor 1, nomor 2, nomor 3 dan nomor 4 dari kiri ke kanan.
2. Ambil tali nomor 4 kemudian silangkan kebelakang tali lainnya menuju arah 1. Cara membuat tas dari tali kur selanjutnya ialah letakan tali nomor 1 pada bagian belakang tali 4. Sehingga urutannya menjadi nomor 4, 1, 2 dan 3.
3. Langkah dari cara membuat tas dari tali kur selanjutnya adalah ambil ujung tali nomor 1 kemudian kunci dengan cara memasukan pada lubang dari tali nomor 3 dan 4. Selanjutnya tarik tali nomor 1 dari arah kiri dengan tali nomor 4. Hal ini



dilakukan untuk mengunci dan juga melipat untuk memasukannya ke lubang belakang.

4. Kemudian tarik kuat masing-masing tali untuk mengutakan dan juga mengunci. Ini merupakan langkah dasar cara membuat tas dari tali kur. Perlu membuat dasar tas ini dengan jumlah yang genap. Hal ini agar lebar tas seimbang anatar kiri dan juga kanan. Jadi, semakin besar tas yang ingin dibuat, maka semakin banyak pula pola dasar yang harus dibuat.

5. Untuk menyambungkan 2 pola dasar tas ini, cara yang digunakan pun sama, hanya saja dua kepala yang dirangkai ini dijadikan satu dengan menjejerkan tali-tang ada. Kemudian dua utas tali pada bagian kanan dan dua utas tali pada bagian kiri atau ambil tengah tali untuk menyatukannya. Cara yang digunakan pun sama, karena untuk menyambungkannya juga perlu menggunakan 4 tali

6. Lakukan membuat pola dasar ini untuk membentuknya menjadi tas. Jka telah mebentuk kotak ataupun persegi panjang, selanjutnya hanya perlu menggabungkannya untuk membentuknya menjadi tas menggunakan benang dan jarum ataupun korek api. Namun apabila benang yang digunakan sebelumnya telah habis namun rangkaian tas belum selesai, bisa menambahkan ujung benang dengan benang lainnya menggunakan korek api. Yang perlu dilakukan adalah membakar sedikit ujung benangnya kemudian gabungkan. Disarankan untuk tidak terlalu lama dari waktu membakar dan menggabungkannya.

### 3) Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara interview dengan menanyakan kepuasan dan menilai produk yang dihasilkan oleh peserta kegiatan.

## **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pelatihan pembuatan tas dari tali kur telah dilaksanakan dan berlangsung lancar (Gambar 2). Kegiatan ini sebagai bentuk inisiatif dan sumbangsih mahasiswa KKN Tematik Universitas Pendidikan Mandalika.



Gambar 2. Kegiatan pembuatan tas dari tali kur

Adanya kegiatan ini telah mampu membuka salah satu peluang wirausaha bagi Ibu-Ibu PKK Desa Santong Mulia. Hal ini sangat relevan dengan kegiatan serupa yang dilakukan oleh Rahmawati & Vahlia (2019) yang melatih ibu-ibu rumah tangga di Lampung Timur. Apalagi sebelumnya Desa Santong Mulia termasuk sebagai daerah yang terkena dampak besar dari gempa bumi 2018 lalu dan dilanjutkan oleh pandemi covid-19. Kedua peristiwa tersebut sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat yang selama ini hanya mengandalkan hasil perkebunan saja. Antusiasme ditunjukkan oleh Ibu-Ibu PKK dengan telah mampu menghasilkan produk berupa tas secara baik.

### Kesimpulan

Kegiatan pelatihan pembuatan tas dari tali kur berjalan baik. Ibu-ibu PKK sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Mereka berhasil menghasilkan tas baru dari tali kur.

### Saran

Perlu dilakukan pelatihan bentuk lainnya seperti pemanfaatan hasil perkebunan masyarakat sebagai pangan olahan yang bergizi.

### Daftar Pustaka

- LPPM. (2021). *Pedoman KKN Tematik Universitas Pendidikan Mandalika*. Mataram: LPPM IKIP Mataram
- Rahmawati, Y & Vahlia, I. (2019). Bangun jiwa kewirausahaan dan kreatifitas melalui pelatihan pembuatan kerajinan talikur bagi ibu rumah tangga di Lampung Timur. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 3(2): 164-171.